



Journal of Research Applications in Community Services



Copyright (c) Journal of Research Applications in Community Services
This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License



VOL. 1 NO. 1 (2022) : 1-6

PELATIHAN PEMBUATAN KERAJINAN LIMBAH POHON PISANG SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN UMKM MASYARAKAT DESA KEDUNGREJO

Article History:

Received : 11-09-2022
Revised : 17-09-2022
Accepted : 19-09-2022
Online : 22-09-2022

Aprillia Dwi Ardianti¹, Fahmi Khumaini²

Corresponding author : Aprillia Dwi Ardianti

¹Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, aprilliadwia@unugiri.ac.id

²Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, fahmi@unugiri.ac.id

Abstract

Kedungrejo Village is a village located in Sumberrejo District, Bojonegoro Regency. Kedungrejo is rich in banana trees, whose tree waste is used by local people to be sold as raw material for ropes and crafts. Fruitful banana trees are usually cut down and cannot produce anything, even though banana stems can still be used to make products with economic value. Based on the results of the analysis of the potential of Kedungrejo Village, the proposed community service activity is to provide training in making rope and handicrafts from banana trees. The target of this activity is youth groups and PKK women. Implementation methods include counseling, training, and reporting. This activity produced several handicraft products from banana tree waste, including bags, caps, tissue containers, flower vases, hats, lunch boxes, and wallets.

Keywords : Banana Trees, Crafts, Small Medium Enterprise, PKK Women, Kedungrejo Village

Abstrak

Desa Kedungrejo merupakan desa yang terletak di Kec. Sumberrejo Kab. Bojonegoro. Desa Kedungrejo kaya akan pohon pisang yang limbah pohonnya dimanfaatkan oleh masyarakat setempat untuk dijual sebagai bahan baku tali dan kerajinan. Pohon pisang yang sudah berbuah biasanya ditebang dan tidak bisa menghasilkan apa-apa, padahal batang pisang masih bisa dimanfaatkan untuk menghasilkan produk-produk yang memiliki nilai ekonomis. Berdasarkan hasil analisis potensi yang dimiliki Desa Kedungrejo, maka kegiatan Pengabdian kepada masyarakat kali ini adalah memberikan pelatihan pembuatan tali dan kerajinan tangan dari pohon pisang. Sasaran kegiatan ini adalah kelompok pemuda-pemudi karang taruna dan ibu-ibu PKK. Metode pelaksanaan meliputi penyuluhan, pelatihan, dan pelaporan. Kegiatan ini menghasilkan beberapa produk kerajinan dari limbah pohon pisang diantaranya adalah tas, peci, wadah tisu, vas bunga, topi, kotak makan, dan dompet.

Kata kunci : Pohon Pisang, Kerajinan, UMKM, Ibu-Ibu PKK, Desa Kedungrejo

1. PENDAHULUAN

Desa Kedungrejo merupakan desa yang terletak di Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro. Desa Kedungrejo memiliki jumlah penduduk kurang lebih 1.771 ribu jiwa yang rata-rata berprofesi sebagai petani. Karena letak desa Kedungrejo berada di wilayah dataran rendah yang tanahnya sangat subur banyak dimanfaatkan untuk ditanami padi, tembakau, buah blewah dan juga pohon pisang. Kedungrejo kaya akan pohon pisang yang limbah pohonnya dimanfaatkan oleh masyarakat setempat untuk dijual sebagai bahan baku tali dan kerajinan. Masyarakat di desa Kedungrejo rata-rata berprofesi sebagai petani yang hanya menjual hasil panen mereka, belum banyak yang mempunyai wirausaha karena kurangnya pengetahuan dan ide dalam berwirausaha.

Pisang adalah nama umum yang diberikan pada tumbuhan terna berukuran besar dengan daun memanjang dari suku Musaceae. Pisang merupakan makanan yang merupakan sumber energi (karbohidrat) dan mineral yang baik, terutama kalium. Perlu dipahami bahwa istilah ‘pisang’ juga digunakan untuk beberapa spesies yang tidak menghasilkan buah yang dapat dimakan, seperti pisang abaka, pisang hias dan pisang kipas (Wardhany, 2014). Ciri-ciri morfologi tanaman pisang untuk setiap organnya; a) akar, b) batang, c) daun, d) bunga, e) buah (Rahmat, 1999)

Pohon pisang mudah tumbuh, mudah dibesarkan dan tidak memakan waktu terlalu lama untuk dipanen. Namun, setelah pisang berbuah, pohon pisang yang sedang berbuah sering ditebang dan tidak dapat berbuah, meskipun batang pisang masih dapat digunakan untuk menghasilkan produk yang bernilai ekonomis dengan menciptakan bentuk yang indah dan unik yang akan berdampak pada peningkatan pendapatan keluarga. Pada umumnya masyarakat Desa Kedungrejo hanya menggunakan pisang untuk membuat keripik, daunnya digunakan untuk membungkus kue dan juga membuat pakan ternak, sedangkan batang pisang digunakan sebagai pakan ternak atau dijual dengan harga yang relatif murah.

Startup agribisnis, seperti meningkatkan nilai ekonomi batang pisang yang sarat buah, dapat memberikan peningkatan yang signifikan bagi perekonomian masyarakat. Banyak manfaat ekonomi yang bisa diperoleh dari pohon pisang. Beberapa peneliti yang melakukan kegiatan penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat, diantaranya menemukan manfaat pohon pisang sebagai cemilan “kedebok taro” (Hiden & Ningsih, 2021), kerupuk (Rosariastuti et al., 2019), pakan ternak sapi (Labatar, 2018), energi alternatif pengganti BBM (Warsa et al., 2017), produk interior (Rufaidah et al., 2021), zat pewarna tekstil (Kwartiningsih et al., 2010), pupuk organik cair (Efelina et al., 2018), dan lain sebagainya. Adapun kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini memanfaatkan pohon pisang sebagai bahan kerajinan-kerajinan tangan. Kegiatan serupa pernah dilakukan oleh beberapa peneliti (Nisa & Tawakkal, 2022; Panggabean & Dewi, 2021; Suma et al., 2021), akan tetapi kegiatan ini didasari pada analisis potensi yang ada di Desa Kedungrejo, Kecamatan Sumberrejo, Kabupaten Bojonegoro.

Berdasarkan hasil analisis potensi desa Kedungrejo, kegiatan pengabdian masyarakat yang diusulkan adalah memberikan pelatihan pembuatan tali dan kerajinan dari pelepah pisang. Kegiatan ini bertujuan untuk inovasi dan kreativitas masyarakat dalam memanfaatkan potensi sumber daya alam, dimana pohon pisang khususnya batang pisang menjadi produk yang bernilai ekonomi. Pembuatan tali dan kerajinan dari pelepah pisang dapat mendorong kreativitas masyarakat desa Kedungrejo, memanfaatkan pelepah pisang yang tidak memiliki nilai ekonomis menjadi kerajinan khas pelepah pisang yang bernilai ekonomis, membawa nilai tambah ekonomi bagi masyarakat desa. Pelatihan merajut tali dan pelepah pisang diharapkan dapat menjadi salah satu upaya meningkatkan kreativitas warga desa Kedungrejo untuk meningkatkan pendapatannya.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Balaidesa Kedungrejo Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro dengan peserta adalah kelompok pemuda-pemudi karang taruna dan ibu-ibu PKK Desa Kedungrejo Kecamatan Sumberrejo. Kegiatan ini berlangsung selama 1 hari, yaitu hari Kamis tanggal 10 Maret 2022 mulai pukul 08.30 sampai pukul 11.00 WIB. Jumlah peserta terdiri dari 25 peserta. Di awal kegiatan diberikan penjelasan materi mengenai potensi limbah batang pohon pisang yang mana pohon pisang ini sangat mudah dan banyak ditemukan di Desa Kedungrejo. Kemudian dijelaskan peluang bisnis yang sangat menjanjikan dengan menghasilkan berbagai kreasi kerajinan tangan yang unik dan bagus dari limbah batang pohon pisang.

Metode pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan adalah sebagai berikut :

1. Penyuluhan

Penyuluhan dilakukan untuk memahami awal mula limbah batang pisang. Dijelaskan pula bagaimana cara mengelola dan memanfaatkan limbah batang pisang yang dapat dijadikan kerajinan tangan yang bernilai ekonomis. Saran tersebut memberikan wawasan tentang potensi pengelolaan limbah batang pisang menjadi kerajinan berbagai jenis dan bentuk. Pentingnya peran pasar dalam penjualan dan promosi kerajinan tangan juga telah dijelaskan secara rinci kepada kelompok pemuda-pemudi Karang Taruna dan ibu-ibu PKK. Pemahaman materi yang disampaikan dalam penyuluhan adalah:

- a. Potensi limbah batang pohon pisang yang sangat mudah dan banyak ditemukan di desa Kedungrejo, yaitu banyak ditanam di kebun atau sekitar tempat tinggal masyarakat desa Kedungrejo.
- b. Peluang bisnis yang sangat menjanjikan dengan menghasilkan berbagai kreasi kerajinan tangan yang unik dan bagus dari limbah batang pohon pisang.

2. Pelatihan

Pelatihan ini mencakup serangkaian proses tentang cara mengolah limbah batang pisang, mulai dari membersihkan, mengeringkan, memotong, merekatkan atau mengerjakan berbagai jenis kreasi kerajinan yang dapat dibuat dari limbah batang pisang. Menghasilkan pengerjaan yang unik dan berkualitas membutuhkan proses yang berbeda untuk setiap produk yang diproduksi. Hasil kegiatan pembuatan kerajinan dari limbah batang pisang sangat banyak dan beragam, mulai dari tali, tas, kotak tisu, bingkai foto, tutup bunga dan masih banyak lagi.

3. Pelaporan

Pelaporan hasil kegiatan ini direncanakan pada akhir kegiatan. Hal ini ditunjukkan adalah melaporkan seluruh pertanggungjawaban pada semua pihak yang berkepentingan dari kegiatan ini. Pelaporan tersebut meliputi persiapan dan pelaksanaan kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pohon pisang sangat mudah tumbuh dan berkembang biak, yang bisa ditanam di kebun atau di pekarangan rumah warga di Kedungrejo. Limbah batang pisang mudah ditemukan dimana-mana untuk membantu masyarakat dalam memanfaatkan dan mengelola sumber daya alam dengan lebih baik, walaupun hanya dari batang pisang, namun dengan keahlian dan pengetahuan yang cukup akan menghasilkan berbagai macam kerajinan tangan yang unik dan berharga. Semakin tinggi pengetahuan dan pemahaman kelompok pemuda Karang Taruna dan ibu-ibu PKK di Desa Kedungrejo Kecamatan Sumberrejo, maka semakin baik pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya alam yang ada di sekitarnya menjadi produk yang bermanfaat.

Potensi tanaman pisang yang mudah tumbuh dan banyak ditemukan di lingkungan masyarakat tempat tinggal atau ditanam di pekarangan memudahkan dalam memperoleh bahan dasar atau bahan baku dalam memanfaatkan limbah batang pisang untuk diolah menjadi berbagai jenis kerajinan tangan yang unik dan menarik. Proses dilakukan mulai dari pemotongan batang pisang, pengeringan, sampai batang tersebut bisa dibentuk menjadi kerajinan tangan.

Aktivitas penyuluhan yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan kelompok pemuda-pemudi Karang Taruna dan ibu-ibu PKK tentang pengelolaan limbah batang pisang serta memberikan contoh-contoh produk kerajinan tangan yang dapat dihasilkan dan bernilai jual yang tinggi. Proses diskusi yang dilakukan sekaligus menunjukkan bagaimana proses pengolahan dan mengelola limbah batang pisang tersebut menjadi kerajinan yang beragam dan unik. Demikian pula dengan penyajian materi terkait analisis rantai nilai limbah batang pisang sampai menjadi produk yang bernilai ekonomis. Analisis rantai nilai dimulai dari ketersediaan bahan baku, proses produksi, nilai produk, dan pemasaran yang dapat dilakukan dengan memanfaatkan serat batang pisang. Pemuda Karang Taruna dan ibu-ibu kelompok PKK Desa Kedungrejo sangat antusias mengikuti penyuluhan yang diselenggarakan di Balai Desa Kedungrejo Kecamatan Sumberrejo, ditunjukkan dengan banyaknya hasil kerajinan yang telah dihasilkan dalam pelatihan singkat tersebut.

Pada tahap akhir disebarakan instrumen angket kepuasan peserta untuk mengetahui kepuasan masyarakat terhadap keseluruhan kegiatan serta mengukur tingkat keberhasilan dari kegiatan ini. Pertanyaan dalam instrumen penelitian ini diambil dari beberapa literatur pengabdian kepada masyarakat (Fathoni et al., 2021; Nihayah et al., 2021, 2022). Hasil instrumen kepuasan oleh peserta ditunjukkan oleh diagram-diagram pada Gambar 1-4.



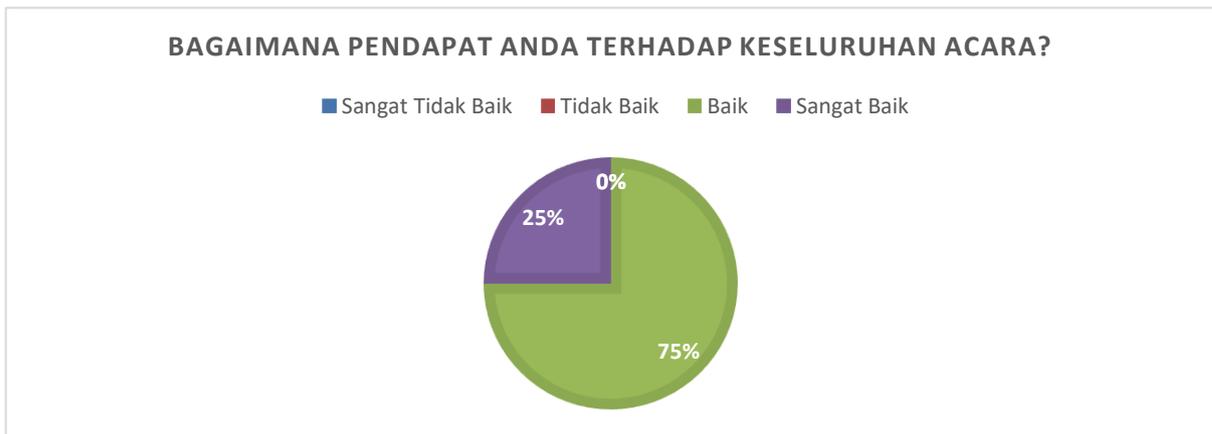
Gambar 1. Hasil Instrumen Kepuasan Peserta Pertanyaan No 1



Gambar 2. Hasil Instrumen Kepuasan Peserta Pertanyaan No 2



Gambar 3. Hasil Instrumen Kepuasan Peserta Pertanyaan No 3



Gambar 4. Hasil Instrumen Kepuasan Peserta Pertanyaan No 4

Hasil responden menunjukkan bahwa para peserta antusias mengikuti acara dan merasa sangat senang dengan adanya kegiatan ini. Para peserta juga berpendapat bahwa acara pelatihan ini memberikan manfaat untuk menambah wawasan para pemuda karang taruna dan ibu-ibu PKK Desa Kedungrejo khususnya dalam ide pengembangan UMKM di Desa Kedungrejo. Hasil angket juga terdapat beberapa masukan dari peserta terkait pelaksanaan, salah satunya adalah waktu pelaksanaan yang kurang lama.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Peserta pelatihan memberikan respon positif terhadap kegiatan yang dilaksanakan. Peserta pelatihan tampak antusias mengikuti acara dan merasa sangat senang dengan adanya kegiatan ini. Hasil dari kegiatan ini menghasilkan beberapa produk kerajinan dari limbah pohon pisang diantaranya adalah tas, peci, wadah tisu, vas bunga, topi, kotak makan, dan dompet. Tidak hanya itu, bekal keterampilan ini dapat dikembangkan untuk membuat hasil kerajinan yang lain yang lebih bervariasi. Berdasarkan data angket para peserta berpendapat bahwa acara pelatihan ini memberikan manfaat untuk menambah wawasan para pemuda karang taruna dan ibu-ibu PKK, khususnya dalam ide pengembangan UMKM di Desa Kedungrejo.

DAFTAR RUJUKAN

- Efelina, V., Purwanti, E., Dampang, S., & Rahmadewi, R. (2018). Sosialisasi Pembuatan Pupuk Organik Cair Dari Batang Pohon Pisang di Desa Mulyajaya Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang. *SENADIMAS*.
- Fathoni, M. I. A., Nisa, I. F., Huda, N., Wahyudhi, S., & Mahmudah, A. (2021). Pelatihan Pengolahan Bahan Alam (Ubi dan Daun Ketela) bersama Ibu-ibu PKK Desa Kanten. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(1), 157–164.
- Hidden, H., & Ningsih, V. (2021). Inovasi Pemanfaatan Limbah Batang Pisang Menjadi Camilan “Kedebong Taro” Bernilai Ekonomis Di Desa Bagik Polak BaraT. *Jurnal Bakti Nusa*, 2(2), 39–46.
- Kwartiningsih, E., Andani, A., Budiastuti, S., Nugroho, A., & Rahmawati, F. (2010). Pemanfaatan getah berbagai jenis dan bagian dari pohon pisang sebagai zat pewarna alami tekstil. *Ekuilibrum*, 9(1), 5–10.
- Labatar, S. C. (2018). Pengaruh pemberian batang dan kulit pisang sebagai pakan fermentasi untuk ternak sapi potong. *Jurnal Triton*, 9(1), 31–37.
- Nihayah, H., Ardianti, A. D., & Wahyudhi, S. (2021). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembuatan PRC (Probiotik Rabal Classic) untuk Ikan di Desa Sumbangtimun. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(2), 161–168.
- Nihayah, H., Fathoni, M. I. A., Taufiq, M., & Saidah, S. (2022). Pemulihan Ekonomi Melalui Inovasi Olahan Tape Ketan dan Pemasarannya Pada Masyarakat Molyorejo di Era New Normal. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 7(1), 115–126.

- Nisa, I. F., & Tawakkal, M. I. (2022). PEMBERDAYAAN EKONOMI DESA KANDANGAN MELALUI PEMANFAATAN POHON PISANG MENJADI KERAJINAN: ECONOMIC EMPOWERMENT OF KANDANGAN VILLAGE THROUGH THE UTILIZATION OF BANANA TREES INTO CRAFT. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT INDONESIA*, 1(2), 28–33.
- Panggabean, F. Y., & Dewi, R. (2021). PEMANFAATAN PELEPAH PISANG MENJADI KERAJINAN UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELOMPOK PKK PANTAI JOHOR. *D'edukasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 48–57.
- Rahmat, R. (1999). *Usaha Tani Pisang*.
- Rosariastuti, R., Sumani, S., & Herawati, A. (2019). Pemberdayaan Wanita Tani melalui Produksi dan Manajemen Produksi Kerupuk Batang Pisang di Jenawi Karanganyar. *PRIMA: Journal of Community Empowering and Services*, 3(1), 10–17.
- Rufaidah, R., Kurniawan, O., & Setiawardhana, D. R. (2021). Eksplorasi Pelepah Pohon Pisang Untuk Dijadikan Produk Interior. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 5(1), 1–10.
- Suma, N. N., Muna, M. A. F., & Rosyidah, A. L. M. (2021). PENDAMPINGAN PROGRAM KERAJINAN TANGAN RAMAH LINGKUNGAN DAN PEMBENTUKAN SIDODADI CRAFT DI DESA SIDODADI, KECAMATAN WONGSOREJO, KAB. BANYUWANGI. *NGARSA: Journal of Dedication Based on Local Wisdom*, 1(2), 155–166.
- Wardhany, K. H. (2014). *Khasiat ajaib pisang : khasiatnya A to Z, dari akar hingga kulit buahnya* (Th. , A. Prabawati & Andang, Eds.). Rapha Publishing.
- Warsa, I. W., Septiyani, F., & Lisna, C. (2017). Bioetanol dari bonggol pohon pisang. *Jurnal Teknik Kimia*, 8(1), 37–41.

DOKUMENTASI KEGIATAN



Persiapan bahan kerajinan pohon pisang



Proses pemotongan batang pohon pisang



Kegiatan penyuluhan dan pelatihan



Penyerahan hasil kerajinan kepada warga